

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGARUH MODEL PROBELEM BASED LEARNING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 05 MANINJAU  
KABUPATEN AGAM**

Oleh :

**MUFIDAH RAHMA WENI**

**NPM: 1810013411018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EXECUTIVE SUMMARRY**

**PENGARUH MODEL PROBELEM BASED LEARNING TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 05 MANINJAU  
KABUPATEN AGAM**

**Disusun Oleh :**

**Mufidah Rahma Weni**

**NPM: 1810013411018**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD 05 Maninjau Kabupaten Agam.” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd

## EXECUTIVE SUMMARY

Mufidah Rahma W . 2022. “Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD 05 Maninjau Kabupaten Agam”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing : Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd**

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut Rahmad (2016:68), tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, serta terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, guru perlu mengembangkan pembelajaran yang bermanfaat. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimental design*. *Quasi eksperimental design* terdapat dalam dua bentuk yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan *quasi experimental nonequivalent control group design*. Subjek penelitian ini adalah kelas VA DAN VB SD Negeri 05 Maninjau dengan 35 siswa. Kelas VA berjumlah 19 siswa sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VB berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, didapat rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 47,17 dan pada kelas kontrol sebesar 46,83. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, didapatkan rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,06, sedangkan kelompok kontrol adalah 70,35. Hasil analisis data dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,534 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6895 Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,534 > 1,6895$ ), maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dari itu, model *problem based learning* sangat berpengaruh.

---

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, IPS.

## EXECUTIVE SUMMARY

Mufidah Rahma W. 2022. *"The effect of the Problem Based Learning learning model on social studies learning outcomes for fifth grade students of SD 05 Maninjau, Agam Regency"*. Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

**Supervisor: Yulfia Nora, S. Pd., M. Pd**

*Social Studies is one of the subjects that can help students adjust to their environment. According to Rahmad (2016: 68), the purpose of social studies learning is to develop the potential of students to be sensitive to personal problems, social problems that occur in society, and to be skilled in overcoming any problems that occur both for themselves and for society in general. To achieve social studies learning objectives in elementary schools, teachers need to develop useful learning. One of them is by using an innovative learning model.*

*This type of research is quantitative with experimental methods. The type of research used is a quasi-experimental design research. Quasi experimental design exists in two forms, namely time series design and nonequivalent control group design. In this study, the authors used a quasi-experimental nonequivalent control group design. The subject of this research is class VA AND VB SD Negeri 05 Maninjau with 35 students. Class VA consists of 19 students as the experimental class, while class VB has 18 students as the control class registered in the 2021/2022 academic year.*

*Based on the results of the research data analysis that has been done, the average pretest results for the experimental class were 47.17 and in the control class was 46.83. After being given treatment in the experimental class with Problem Based Learning and the control class with conventional learning, the average posttest result for the experimental class was 85.06, while the control group was 70.35. The results of data analysis from hypothesis testing that have been carried out, obtained tcount of 4.534 while ttable of 1.6895 This means tcount > ttable (4.534 > 1.6895), then the hypothesis H0 is rejected and H1 is accepted. Therefore, the problem based learning model is very influential.*

---

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar, IPS.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahmad,R (2016). “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar”. Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. Volumen 2 Nomor 1. Hlm 67-78.
- Octaria, Dina, and Eka Fitri Puspasari. (2018) "Peningkatan self-efficacy mahasiswa melalui *Problem Based Learning* (PBL) pada mata kuliah program linier." *Jurnal Elemen Analisis Data*
- Trianto. (2009). Medesain Model pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Prenada Kencana Media Group.